

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Library Research* (Penelitian Kepustakaan). Penelitian kepustakaan ini menggunakan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya.¹ Penelitian kepustakaan ini membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan tanpa memerlukan penelitian lapangan.² Penelitian ini memusatkan perhatiannya pada eksplorasi menggunakan teknik pengumpulan data perpustakaan, membaca dan mendokumentasikan, dan menangani materi penelitian. Bidang penelitian perpustakaan juga digunakan untuk mengatasi kesulitan penelitian yang bersifat teoritis konseptual, baik mengenai tokoh pendidikan atau konsep pendidikan tertentu seperti tujuan pendidikan, metodologi, dan pengaturan. Investigasi ini umumnya menggunakan metodologi Sejarah, Filsafat, Semiotika, Filologi, dan Sastra.³ Sebelum melakukan tinjauan literatur, para sarjana harus memastikan asal-usul yang tepat dari mana informasi ilmiah akan diperoleh. Diantara sumber yang digunakan adalah buku teks, jurnal ilmiah, referensi statistik, temuan penelitian dalam bentuk tesis, disertasi, dan Internet, serta sumber terkait lainnya.⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penyelidikan kualitatif adalah paradigma penelitian yang bertujuan untuk mengungkap informasi melalui penggambaran verbal atau narasi yang komprehensif dengan tujuan menjelaskan makna atau refleksi tertentu.⁵ Metodologi kualitatif adalah pendekatan yang bergantung pada

¹Lexy J Moleong, “Metode penelitian kualitatif edisi revisi,” *Bandung: PT Remaja Rosdakarya* (2014). 31

²Mestika Zed, *Metode penelitian kepustakaan* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008).21

³Vina Herviani, “Tinjauan Atas Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia” (Universitas Komputer Indonesia, 2017). 32

⁴Sanusi Anwar, “Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat,” *IOSR Journal of Economics and Finance* 7, no. 3 (2016): 29–35.

⁵Fadjarul Hakam Chozin, “Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah,” *T. tp: Alpha* (1997).60

pemahaman mendalam tentang suatu masalah..⁶ Eksplorasi ini diklasifikasikan sebagai kualitatif karena pemanfaatan analisis dokumenter dan tekstual sebagai sumber utama data, di mana peneliti diposisikan sebagai alat yang sangat diperlukan dalam mengumpulkan bahan bacaan seperti buku, laporan, majalah, karya ilmiah, dan sejenisnya. Dalam hal ini, agar peneliti dapat secara memadai menangani formulasi masalah penelitian yang rumit, interpretatif, dan menyeluruh, pemeriksaan ekstensif sangat penting, khususnya melalui pemanfaatan metode penelitian kualitatif.

Studi kepustakaan ini menyelidiki ayat dalam Surah Luqman ayat 14-15 tentang pengasuh anak. Penelitian ini menggunakan keahlian Tafsir *Tahlily* atau Analisis. Dengan kata lain, mengkaji istilah-istilah kunci suatu bahasa secara analitik dari perspektif tertentu untuk mendapatkan pemahaman tentang bahasa dan kemudian menuangkannya kedalam pembahasan pengasuhan orang tua terhadap anak.

B. Sumber Data

Data memainkan peran penting dalam penelitian karena kontribusinya yang mendasar terhadap pengumpulan, pemrosesan, dan interpretasi temuan studi.⁷ Sumber data dalam studi khusus ini mencakup dua kategori yang berbeda, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber-sumber ini mencakup berbagai bahan seperti buku, majalah, surat kabar, dan artikel. Para peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder untuk mendukung penyelidikan mereka.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Rujukan pokok yang diambil adalah sumber data primer yang digunakan peneliti, yaitu Tafsir Al-Misbah Surat Luqman ayat 14-15 Karya M Quraish Syihab.

⁶Saifuddin Anwar, "Metodologi Penelitian, cet. ke-1," *Yogyakarta: Pustaka Pelajar* (1989). 91

⁷Mursetyo Subana, "dan Sudrajat. 2005," *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah* (n.d.).115

2. Sumber data sekunder

Data sekunder mengacu pada sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti. Data sekunder berfungsi sebagai badan informasi yang menguatkan untuk data primer. Sumber data sekunder mencakup buku-buku tafsir lainnya, berfungsi sebagai alat perbandingan Tafsir Al-Misbah, dan beragam literatur pendidikan tentang pengasuhan anak.

Mengenai proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, ini mencakup langkah-langkah berikut: (1) Studi perpustakaan yang komprehensif dilakukan pada data primer. (2) Pengumpulan data pelengkap, yang berisi informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran masalah, dilakukan. (3) Selanjutnya, semua data yang terakumulasi dijelaskan lebih lanjut atau dikhususkan sesuai dengan variabel yang sedang diselidiki. (4) Akhirnya, analisis yang cermat dilakukan untuk mengatasi semua masalah yang bermasalah aspek.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses teknis dimana seseorang mengumpulkan data penelitian. Studi khusus ini menggunakan bentuk penelitian perpustakaan, oleh karena itu pemanfaatan metode dokumentasi dalam teknik pengumpulan data.⁸Tindakan pengumpulan data selalu terkait dengan masalah yang sedang diselidiki, karena masalah penelitian menentukan arah tindakan dan mempengaruhi metode pengumpulan data.⁹ Dalam teknik pengumpulan data ini, seorang peneliti menyusun strategi untuk mengumpulkan data penelitian. Metode dokumentasi melibatkan pencarian dan pengumpulan data dalam bentuk buku, catatan, majalah, transkrip, dan sumber relevan lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian yang dihadapi.¹⁰

Dalam kasus khusus ini, peneliti menggunakan strategi dokumentasi dalam bentuk literatur yang berkaitan

⁸Lexy J Moleong, "Metode penelitian kualitatif edisi revisi," Bandung: PT Remaja Rosdakarya (2014). 31

⁹M. Alfatih Suryadilaga, *Metodologi Ilmu Tafsir* (Yogyakarta, 2005), 171.

¹⁰*Metode Penelitian Tafsir*, Cetakan I. (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 29.

dengan tema yang dipilih oleh peneliti untuk penelitian khusus ini. Prosedur sistematis selanjutnya dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Identifikasi subjek penelitian dan fokuskan materi pelajaran formal pada penelitian. Jadi, subjek yang diperiksa di sini adalah bunga bank dan riba. Objek formal analisis terdiri dari buku dan literatur tentang peran orang tua dalam kaitannya dengan anak-anak mereka dan pengasuhan anak mereka. (2) Catat kualifikasi sehubungan dengan metodologi interpretasi. (3) Meneliti dan menerapkan data penelitian dengan menggunakan salah satu metode interpretasi secara keseluruhan. (4) Peneliti meneliti bagian-bagian yang berkaitan dengan orang tua dan anak-anak dan kemudian mengevaluasi penerapan ayat-ayat ini untuk masalah pengasuhan dan peran orang tua, menggunakan perspektif dari Tafsir Al-Misbah, khususnya dalam Surat Luqman ayat 14-15. (5) Peneliti kemudian merumuskan kesimpulan komprehensif berdasarkan analisis temuan penelitian sebagai tanggapan terhadap masalah yang disajikan.

D. Teknik Analisis Data

Setelah akuisisi data, tindakan selanjutnya memerlukan pemeriksaan dan interpretasi data. Teknik yang digunakan untuk analisis data dalam penyelidikan khusus ini disebut sebagai analisis konten. Analisis konten dikategorikan sebagai salah satu dari beberapa metodologi dan pendekatan yang digunakan dalam proses hukum. Teknik ini melibatkan meneliti teks sebagai titik fokus penelitian atau sebagai unit yang menjadi sasaran analisis. Tujuan utama dari analisis konten adalah untuk memastikan makna atau substansi yang dimaksudkan dari pesan yang disampaikan.¹¹

Sebagai sarana untuk menganalisis teks, penulis menggunakan pendekatan *maudhu'i* (tematik) ketika menjelaskan interpretasi Peran Orang Tua dalam Pengasuhan Anak dalam Surah Luqman ayat 14-15. Metodologi penulis dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Mengidentifikasi dan

¹¹Douglas C West, John Battice Ford, dan Essam Ibrahim, *Strategic marketing: creating competitive advantage* (Oxford University Press, USA, 2015). 45

mengartikulasikan masalah yang akan dieksplorasi. (2) Mengumpulkan ayat-ayat yang relevan yang berkaitan dengan masalah tersebut. (3) Mengatur ayat-ayat secara berurutan, dengan mempertimbangkan setiap pertanyaan terkait yang mungkin timbul. (4) Menjelaskan hukum atau korelasi yang ada dalam setiap ayat, serta membangun hubungannya dengan ayat-ayat berikutnya. (5) Membangun kerangka kerja yang komprehensif dan terstruktur untuk studi, yang mencakup semua aspek tema studi. (6) Menyimpulkan diskusi dengan memeriksa hadits yang relevan yang berkaitan dengan materi pelajaran. (7) Mengkaji ayat-ayat secara keseluruhan dengan mengelompokkan ayat-ayat yang memiliki makna yang sama atau mendamaikan aspek umum dan spesifik, tidak terbatas dan terbatas, atau yang mungkin tampak kontradiktif, untuk sampai pada pemahaman yang terpadu tanpa perbedaan atau pemaksaan yang jelas.¹²

¹²Abdul Fattah, “Tafsir Tematik Islam Moderat Perspektif Al-Qur’an,” *MAGHA: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 5, no. 2 (2020): 156–172. <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/maghza/article/view/3125>